

Risiko nyeri pinggang bawah akibat postur janggal dan cumulative trauma disorder pada pekerja di Paper Bag Division PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk

I Gusti Agung Yama Diputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=77708&lokasi=lokal>

Abstrak

Nyeri pinggang bawah merupakan keluhan yang sering muncul pada pekerja. Keluhan muncul disebabkan kerusakan jaringan tubuh yang terjadi akibat beban angkat berlebih dan proses penggunaan yang berulang-ulang. Faktor risiko yang lain seperti postur janggal dinamis dan postur janggal statis yang terbentuk saat pekerja melakukan aktifitasnya.

Stasiun kerja yang tidak ergonomis memiliki peran sebagai penyumbang faktor risiko nyeri pinggang bawah. Terjaminnya kenyamanan, keselamatan dan kesehatan dalam bekerja akan dapat memacu produktifitas kerja.

Penelitian ini bersifat deskriptif dengan melakukan pendekatan observasional. Penelitian dilakukan terhadap enam jenis jabatan pekerjaan dengan melihat postur tubuh yang terbentuk saat bekerja, beban angkatan, gerakan repetitif, dan lama kegiatan mengangkat dalam sehari kerja. Data primer dikumpulkan dengan perekaman video, pemotretan, pengukuran beban, pengukuran waktu dan penggunaan check list.

Penelitian dilakukan melalui survei faktor risiko ergonomi pada pinggang, works musculoskeletal disorder hazard survey dan job task analysis. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan gambar.

Dari hasil analisa didapatkan :

- Tubing Machine Operator, Slitting Machine Operator dan Glue Maker mendapatkan skor 4 yang berarti risiko tinggi untuk timbulnya nyeri pinggang bawah bagi pekerjanya.
- Ink Maker dan Store Keeper mendapatkan skor 3 yang berarti risiko rendah untuk timbulnya nyeri pinggang bawah bagi pekerjanya.
- Bottomer Machine Operator mendapat skor 2 yang berarti risiko rendah untuk timbulnya nyeri pinggang bawah bagi pekerjanya.
- Berdasarkan Works Musculoskeletal Disorder hazard survey ranking prioritas pekerjaan yang perlu mendapat perbaikan yaitu :

1. Glue Maker
2. Tubing Machine Operator
3. Slitting Machine Operator
4. Ink Maker
5. Bottomer Machine Operator
6. Store Keeper

Dari hasil penelitian disarankan kepada pihak perusahaan untuk melakukan pembenahan terhadap stasiun kerja dan fasilitas saat kerja, memasukan aspek ergonomi ke dalam standoff operating procedures (SOP), memberikan training ergonomi khususnya tentang manual handling serta dilakukan evaluasi secara berkelanjutan.

.....Risk of Low Back Pain Cause Awkward Posture and Cumulative Trauma Disorders at Paper Bag Division, PT. Indocement Tungal Prakarsa Tbk.Low back pain was the common symptoms among the

workers. Destruction of body tissue can be caused by heavy weight lifted and repetitive movement. Dynamic posture and static posture are also risk factors of Low Back Pain.

Improper workstation design gives risk factors of Low Back Pain. Comfortable, safety and health at the workstation can increase productivity.

This research is descriptive methods with observation approach. Subject of the research consists of six job positions at paper bag division PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. The focus of this research are working posture, weight lifted, repetitive motion and total number of hours per day spent lifting. Primary data is found from video recording, photography, weight measurement, time measurement and check list using.

The methods of this research was ergonomic risk factor related MSDs survey of waist and job task analysis. The result is delivered in distribution table and illustration as follows :

- Tubing Machine Operator, Slitting Machine Operator and Glue Maker had score 4, that's mean the job rated as high risk.
- Ink Maker and Store Keeper had score 3, that's mean the job rated as low risk.
- Bottomer machine operator had score 2, that's mean the job rated as low risk.
- Based on the hazard related musculoskeletal disorders survey, job priority ranking which should be redesigned are :

1. Glue Maker
2. Tubing Machine Operator
3. Slitting Machine Operator
4. Ink Maker
5. Bottomer Machine Operator
6. Store Keeper

According to the result of the research, the company is advised to redesign work station and tools, revise the standard operating procedure (SOP) focusing an ergonomic aspects, manual handling training and evaluate the work activity continuously.